

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 menjelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Aina Mulyana, 2018). Pendidikan adalah proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan sangat penting untuk membangun sumber daya manusia (SDM) sehingga dapat mengubah pola kepribadian dan membantu manusia mengadopsi perspektif yang lebih baik daripada yang dilakukan sebelumnya. Akibatnya, semakin tinggi tingkat pendidikannya maka kualitas tenaga kerja semakin tinggi dan sebaliknya.

Kepemimpinan adalah suatu bentuk dominasi yang di sengaja atau di sadari oleh kemampuan pribadi yang mampu mendorong atau mengajak kepada orang lain dalam melakukan suatu berdasarkan atas penerimaan oleh kelompoknya dan mempunyai keahlian yang khusus secara tepat bagi situasi yang khusus (Wendy Sepmady, 2021). Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan dan wewenang untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan serta mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing demi kemajuan serta memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan (Tiara Sartika, 2020). Dengan

demikian dapat diartikan secara umum kepemimpinan kepala sekolah adalah strategi yang digunakan oleh kepala sekolah untuk mempengaruhi guru dan anggota staf lainnya (bawahan) untuk bekerja secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Komunikasi adalah sebagai suatu interaksi atau sebuah proses simbolik yang menginginkan tiap-tiap individu mengatur lingkungannya dan membangun hubungan antarmanusia dengan melakukan pertukaran informasi sehingga diharapkan dapat memperkuat sikap dan tingkah laku (Suci R, 2021) Komunikasi antarpribadi adalah penyampaian informasi antara dua atau lebih dengan tujuan untuk menyatukan persepsi suatu permasalahan (Bulgansyah Ritonga, 2020). Dengan demikian dapat diartikan secara umum komunikasi antarpribadi adalah proses penyampaian suatu makna dari satu individu atau kelompok ke kelompok lainnya menggunakan tanda, simbol dan aturan tanda simbol yang dipahami bersama.

Disiplin adalah kepatuhan individu untuk melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dalam kelompok sosial, mengendalikan dan mengarahkan diri dalam bertingkah laku dengan penuh kesadaran (Muhammad Sobri, 2020). Disiplin kerja adalah sikap untuk mematuhi dan mentaati semua peraturan organisasi dalam melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Apriliya Dwi, 2017). Dengan demikian dapat diartikan secara umum disiplin kerja adalah suatu kesadaran pribadi setiap individu mampu mengendalikan diri dalam mematuhi aturan atau nilai-nilai yang telah disepakati.

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang serta tanggungjawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak

melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika (Wulan & Ika, 2021). Kinerja guru adalah suatu hasil atau taraf keberhasilan yang dapat diraih oleh seorang guru dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjanya menurut kriteria yang berlaku untuk pekerjaan tersebut dalam kurun waktu tertentu (Siti Nur, 2021). Dengan demikian dapat diartikan secara umum kinerja guru adalah proses pembelajaran sebagai upaya untuk memperbaiki kegiatan yang sudah ada agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan sasaran dan tujuan.

Adapun objek penelitiannya di sekolah UPT SMP NEGERI 8 Gresik merupakan suatu sekolah yang terletak di Jalan Raya Tenaru, Driyorejo, Gresik, Telp. (031) 7507318. UPT SMP NEGERI 8 Gresik di dirikan pada tahun pelajaran 1981/1982 dengan nama SMP NEGERI 1 Driyorejo dengan SK pendirian 400/4059/437.53/2019 tanggal 14-07-1981. UPT SMP NEGERI 8 Gresik berdiri di atas tanah dari pemerintah merupakan sekolah negeri, memiliki bangunan yang kokoh dan luas dengan dilengkapi berbagai fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar.

Dalam kegiatan kepemimpinan, kepala sekolah di UPT SMP NEGERI 8 Gresik bertugas dan bertanggung jawab untuk membuat prosedur pelaksanaan kegiatan, menyusun kalender pendidikan, menetapkan atau mengembangkan visi misi sekolah, membuat Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Tugas kepala sekolah yang dijabarkan dengan memperhatikan Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah / madrasah menempatkan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) kepala sekolah/madrasah sebagai salah satu komponen dalam sistem penjaminan dan peningkatan mutu kepala sekolah di

Indonesia dan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah. Dari sekian banyak tugas tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tugas pokok dan fungsi kepala sekolah dapat disimpulkan memiliki tugas administrasi, tugas supervisi, tugas memimpin, tugas sebagai manajer, tugas kewirausahaan, tugas sebagai inovator, tugas mengembangkan kurikulum, dan tugas sebagai penggerak. Oleh karenanya kepala sekolah harus memiliki kemampuan administratif, komitmen yang kuat terhadap pekerjaan, dan fleksibilitas.

Pada UPT SMP NEGERI 8 Gresik mempunyai guru-guru yang berkompeten di bidangnya agar dapat memberikan pelayanan yang baik bagi peserta didik. Dari segi profesionalisme mumpuni hal tersebut guru yang ada lulusan sarjana (S1) dan S2 serta beberapa peserta didik berhasil memperoleh penghargaan lomba-lomba dalam bidang akademik dan non akademik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di UPT SMP NEGERI 8 Gresik tersebut maka dirumuskan suatu pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru pada UPT SMP NEGERI 8 Gresik ?
2. Apakah komunikasi antarpribadi berpengaruh terhadap kinerja guru pada UPT SMP NEGERI 8 Gresik ?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada UPT SMP NEGERI 8 Gresik ?
4. Apakah kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi antarpribadi dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada UPT SMP NEGERI 8 Gresik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini. Penelitian yang akan dilakukan akan lebih terstruktur dan terarah dengan bantuan tujuan penelitian agar dapat menghasilkan hasil yang sebaik mungkin. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada UPT SMP NEGERI 8 Gresik.
2. Untuk menganalisis pengaruh komunikasi antarpribadi terhadap kinerja guru pada UPT SMP NEGERI 8 Gresik.
3. Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru pada UPT SMP NEGERI 8 Gresik.
4. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi antarpribadi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru pada UPT SMP NEGERI 8 Gresik.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi Instansi Sekolah

Penelitian ini sangat diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan atau pendapat yang positif atau dapat menambahkan wawasan dalam memaksimalkan dan meningkatkan kinerja guru dalam melakukan suatu pekerjaan pada UPT SMP NEGERI 8 Gresik.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang kinerja guru di bidang manajemen sumber daya manusia. Peneliti juga melakukan penelitian ini untuk menerapkan dan mempopulerkan teori-teori yang mereka pelajari di perkuliahan dan untuk meningkatkan kapasitas

mereka dalam menulis karya ilmiah tentang manajemen kinerja guru.

3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran serta pengaplikasian ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan Manajemen sumber daya manusia serta dapat menambah buku referensi khususnya bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.